

Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa Politik Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara

Mamed Rofendi Manalu¹, Muhammad Iqbal Panjaitan², Kennedy Tampubolon³

^{1,2}Universitas Imelda Medan ³Universitas Budidarma Medan

¹indy.budidarma@gmail.com, ²iqbalpj87@gmail.com, ³kenned.tampubolon@gmail.com

Abstrack

This study aims to analyze the weaknesses and needs of the Information System and Petty Cash Expenditures as well as the preparation of financial reports at the office of Bakesbangpol Linmas Provsu, to provide suggestions for improvements in the form of a Petty Cash Expenditure Information System design that can meet the needs of the management of the Bakesbangpol Linmas Provsu office. This research was conducted by the author conducting research on the financial section of the Petty Cash Expenditure Information System. While the design of the new system begins with the creation of DFD, ERD then proceeds with database design. The expected goals in designing a Petty Cash Expenditure Information System can increase the effectiveness and efficiency of the Finance section in managing information by providing convenience in handling data search speed, Cash Expenditure activities and financial reports that are more documented and computerized. In this study, it was concluded that the Petty Cash Expenditure Information System implemented by the Bakesbangpol Linmas Provsu Office had poor procedures, so that data manipulation often occurred and the resulting financial information was less accurate.

Keywords: Petty Cash Expenditure Information System

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kelemahan dan kebutuhan Sistem Informasi dan Pengeluaran Kas Kecil serta pembuatan laporan keuangan pada kantor Bakesbangpol Linmas Provsu, untuk diberikan usulan perbaikan berupa rancangan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen kantor Bakesbangpol Linmas Provsu. Penelitian ini dilakukan dengan cara penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan mengenai Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil. Sedangkan perancangan sistem yang baru dimulai dengan pembuatan DFD, ERD kemudian dilanjutkan dengan perancangan database. Tujuan yang diharapkan dalam perancangan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil dapat meningkatkan efektivitas dan efisien bagian Keuangan dalam mengelola informasi dengan memberikan kemudahan dalam menangani kecepatan pencarian data, aktivitas Pengeluaran Kas serta laporan keuangan yang lebih terdokumentasi dan Terkomputerisasi. Dalam penelitian ini disimpulkan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil yang diterapkan Kantor Bakesbangpol Linmas Provsu memiliki prosedur yang kurang baik, sehingga sering terjadi manipulasi data dan kurang akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci : Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa perubahan yang besar dalam tatanan kehidupan masyarakat dewasa ini dan juga membawa dampak terhadap tingkat perekonomian suatu negara, salah satu perkembangan yang sangat terasa manfaatnya adalah pada sistem komputerisasi. Perkembangan sistem komputerisasi memang telah mampu memicu sistem yang semakin kompleks, maka skala usaha baik kecil maupun besar tentunya membutuhkan otomatisasi pengolahan berbagai macam data. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat mengetahui semua transaksi tentang keuangan, salah satunya tentang pengeluaran kas kecil. Kas kecil atau biasa disebut *Petty Cash* adalah sejumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dipegang atau dikelola oleh bagian keuangan yang fungsinya

untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya relatif kecil dan cenderung rutin. Pencatatan pengeluaran kas kecil pada KANTOR BAKESBANGPOL LINMAS PROVSU masih menggunakan cara manual dalam penginputan data, yaitu masih menggunakan buku-buku kas dalam melakukan pencatatan pengeluaran kas kecil. Oleh karena itu, pencatatan pengeluaran kas kecil tersebut sedang diupayakan agar dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat komputer melalui sistem aplikasi berbasis Visual Basic 6.0. Prosedur pembuatan Tugas Akhir ini ditujukan kepada mahasiswa/i yang sudah menempuh hingga semester VI (D3). Setiap mahasiswa/i berkewajiban mampu menentukan alokasi waktu dalam pembuatan Tugas Akhir pada semester yang ditentukan sesuai jenjang yang dipilih oleh peserta didik disuatu lembaga pendidikan akademik. Tujuan pembuatan tugas akhir dimaksudkan untuk memberikan wawasan praktis berdasarkan teori-teori yang diberikan pada saat pendidikan.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang ingin diteliti. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara melakukan survei secara langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara:

2. Observasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan di lapangan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan mempelajari teori-teori yang bersumber dari buku-buku pustaka dan beberapa literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

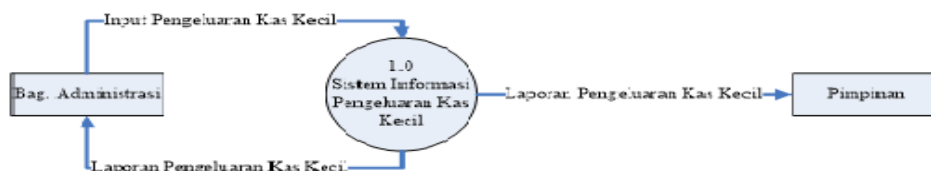
Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi yang ada pada kantor Bakesbangpol Linmas Provsu masih menggunakan cara manual dan penyimpanannya masih menggunakan buku kas. Penyimpanan dengan cara manual seperti buku kas membuat data menjadi tidak beraturan. Oleh karena itu penulis akan mengusulkan sebuah sistem informasi yang lebih baik, yaitu :

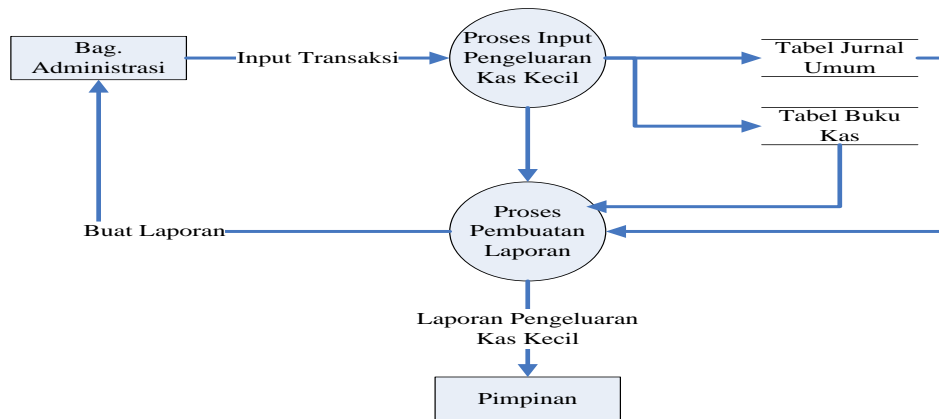
1. Sistem manual menjadi terkomputerisasi.
2. Penyimpanan data dibuat dalam sebuah database.

Diagram konteks ini di rancang untuk memberikan gambaran secara umum mengenai sistem informasi yang di usulkan. Bentuk diagram konteks dari sistem yang diusulkan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Data Flow Diagram Level 0

Untuk menjelaskan secara rinci proses-proses yang terjadi pada sistem berdasarkan diagram konteks yang di tunjukkan pada gambar diatas, penulis merancang diagram level 1 yang merupakan bentuk rinci dari rangkaian proses yang terjadi pada sistem. Terlihat sebagai berikut :



Gambar 2 Data Flow Diagram Level 1 Proses 1

3.1 Perancangan Database

Desain database berguna untuk menyimpan data-data yang akan diinputkan oleh program aplikasi. Dalam perancangan database di bentuk satu database yang berguna untuk menyimpan tabel-tabel yang diperlukan sebagai basis penyimpanan suatu data. Langkah pertama yang dilakukan dalam merancang sebuah database adalah membuat tabel-tabel.

3.2 Perancangan Struktur Tabel

Merancang struktur tabel adalah salah satu hal yang paling utama sebelum pembuatan program, karena struktur tabel merupakan bagian dari jalannya suatu program yang akan dirancang. Hasil perancangan yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

a. Tabel Akun

Tabel 1 Tabel Akun

Field Name	Type Field	Width	Keterangan
NoAkun	Text	5	No Akun
NamaAkun	Text	50	Nama Akun
Bertambah	Text	5	Bertambah
Berkurang	Text	5	Berkurang
Normal	Text	5	Normal

b. Tabel Buku Kas

Tabel 2 Tabel Buku Kas

Field Name	Type Field	Width	Keterangan
KodeBulan	Date	8	Kode Bulan
Tanggal	Date	8	Tanggal
NamaAkun	Text	50	Nama Akun
Debet	Int	8	Debet
Kredit	Int	8	Kredit
Saldo	Int	8	Saldo

c. Tabel Jurnal

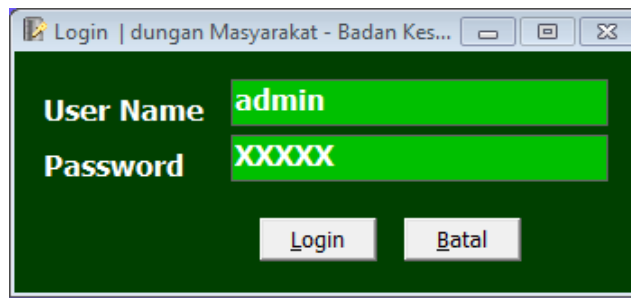
Tabel 3 Tabel Jurnal

Field Name	Type Field	Width	Keterangan
KodeEntry	Text	5	Kode Entry
KodeBulan	Date	8	Kode Bulan
NoBukti	Text	50	No Bukti
Tanggal	Date	8	Tanggal

KodeAkun	Text	5	Kode Akun
NamaAkun	Text	50	Nama Akun
Debet	Int	8	Debet
Kredit	Int	8	Kredit
JenisTransaksi	Text	50	Jenis Transaksi

3.3 Tampilan Form Login

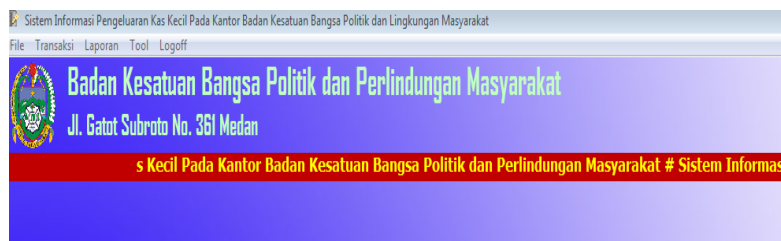
Form ini digunakan untuk masuk kedalam sistem yang dirancang untuk pengamanan pada sistem yang dijalankan agar program tersebut aman.



Gambar 3 Tampilan Login Admin

3.4 Tampilan Menu Utama

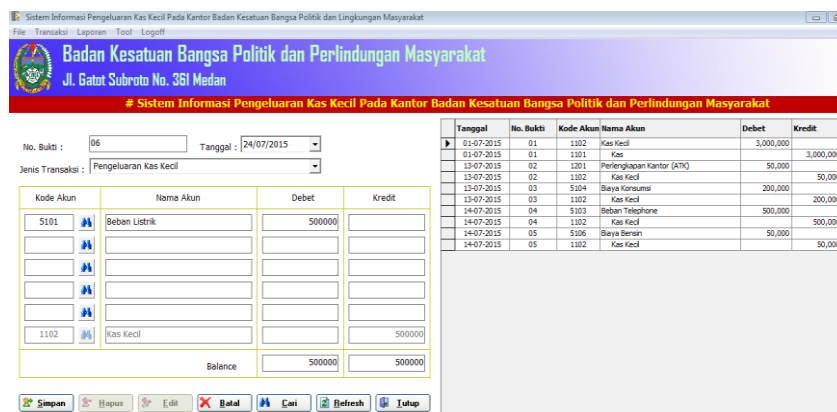
Form ini digunakan untuk menampung semua pilihan yang ada dalam program yang dibuat.



Gambar 4 Rancangan Menu Utama

3.5 Form Input Jurnal Kas Kecil

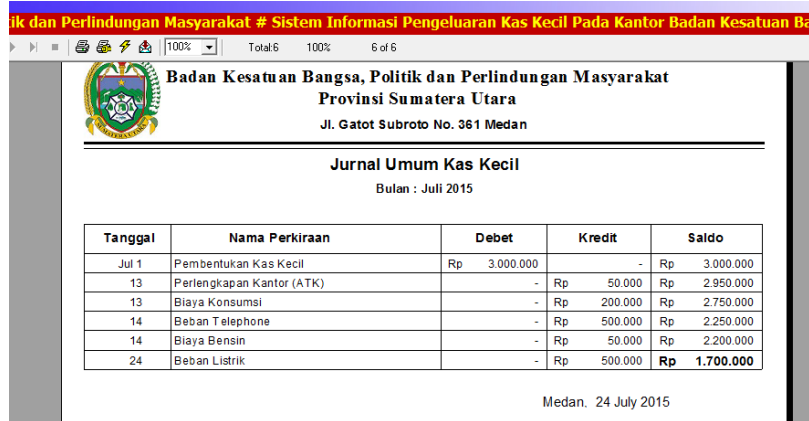
Form ini digunakan untuk memasukan semua jenis transaksi kedalam database yang dirancang



Gambar 5 Form Input Jurnal Kas Kecil

3.6 Laporan Buku Besar

Laporan ini digunakan untuk menampilkan jurnal umum:



Tanggal	Nama Perkiraan	Debet	Kredit	Saldo
Jul 1	Pembentukan Kas Kecil	Rp 3.000.000	-	Rp 3.000.000
13	Perlengkapan Kantor (ATK)	-	Rp 50.000	Rp 2.950.000
13	Biaya Konsumsi	-	Rp 200.000	Rp 2.750.000
14	Beban Telephone	-	Rp 500.000	Rp 2.250.000
14	Biaya Bensin	-	Rp 50.000	Rp 2.200.000
24	Beban Listrik	-	Rp 500.000	Rp 1.700.000

Gambar 6 Laporan Buku Besar

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas kecil yang diterapkan oleh kantor Bakesbangpol Linmas Provsu masih secara manual. Sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan transaksi masih kurang efektif dan kurang akurat.
2. Penulis mencoba meminimalkan permasalahan yang ada pada kantor Bakesbangpol Linmas Provsu dengan membuat suatu perancangan Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil, dengan kelengkapan sistem yaitu diagram konteks, data flow diagram, entity relationship diagram, flowchart, yang berupa input dari data-data Pengeluaran Kas, proses yang terdiri dari data akun dan data transaksi, dan output yang terdiri dari laporan akun, laporan transaksi dan laporan jurnal. Rancangan ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 sehingga diharapkan dapat memaksimalkan dan mempermudah dalam pembuatan laporan pengeluaran kas yang dibutuhkan perusahaan.

Daftar Pustaka

- [1]. Arsip. *Kantor Kesbangpol Linmas Medan – Kassubag Umum*. 2011.
- [2]. Hall, James A. *Accounting Information System*. South Western College Publishing, 2001.
- [3]. Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003.
- [4]. Madcoms. *Program Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2003.
- [5]. Romney, Marshall B, Steinbart, Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [6]. Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- [7]. Sanjaya, Ridwan. *Kolaborasi Visual Basic 6.0 dan Ms. Access 2007*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2008.
- [8]. Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- [9]. Tim Penyusun. *Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan dan Tugas Akhir*. Medan: AMIK Imelda, 2014.
- [10]. Warren, Carl S, Reeve, James M, Fess, Philip E. *Pengantar Akuntansi Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

